

Penerapan SIA aplikasi IT Zein Akunting dalam bisnis UMKM pengusaha muslim se-Jawa Tengah

Sri Dewi Wahyundaru

Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, Indonesia

Email: sridewi@unissula.ac.id

Abstract

The Badan Pusat Statistik in 2019 noted that Indonesia's population reached 268.5 million consisting of 181.35 million people of productive age. This shows that Indonesia has very high human resources. However, the number of human resources is not commensurate with the availability of job opportunities, especially with the occurrence of the Covid-19 pandemic at the beginning of 2020 which has an impact on all sectors of people's lives. In this pandemic era, many young people are entrepreneurs of MSMEs. Many challenges must be faced, both internally and externally, one of which is knowledge of the application of Accounting Information Systems. Zein Accounting was created to meet the need for accounting information that is relevant, reliable, complete, timely, easy to understand, and verifiable. The Zein Accounting application also has a very important role in assisting decision making in the management of small businesses for service or trade MSMEs. The results of the research test show that the accounting information system variable has a value of $t_{count} < t_{table}$ where $0.583 < 1.676$ with a significance level of $0.000 < 0.05$ so it can be stated that the accounting information system has a significant effect on the performance of MSMEs. Then, it is also shown that the variable of using accounting information has a positive and significant effect on the success of MSEs in Muslim entrepreneurs throughout Central Java. This means that increasing the use of accounting information in the business activities carried out will increase the success of MSMEs.

Keywords: SIA, Zein Akunting, UMKM, pengusaha muslim

PENDAHULUAN

Dalam ajaran Agama Islam bahwa semua kegiatan manusia termasuk dalam hal menjalankan bisnis dengan memberikan batasan-batasan yang boleh dan tidak boleh dari Allah SWT dilakukan oleh seorang muslim. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pelaku bisnis agar mendapatkan rezeki yang halal dan di Ridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan distribusi yang merata (Ariyadi, 2018). Ketaqwaan wirausaha muslim adalah tetap mengingat Allah SWT dalam aktivitas berbisnisnya, sehingga ketika menjalankan bisnis wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang dan tidak amanah.

Seorang yang taqwa kepada Allah SWT akan menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa wirausahawan tersebut selalu dalam lindungannya dan dilancarkan bisnisnya jika berbuat sesuai dengan ajaran Islam. Penting bagi seorang muslim yang menjalankan usaha bisnisnya, mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dalam bisnisnya, yang mana dilakukannya baik secara tunai ataupun non tunai dalam penyelesaian usaha bisnisnya.

Seperti Firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 282 : Wahai orang – orang yang beriman, Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah SWT telah mengajarkannya kepadanya,

maka hendaklah dia menuliskan. Dan orang yang berutang mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah SWT, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari pada nya.

Sebagai wirausaha muslim selain harus memiliki jiwa kewirausahaan, tetapi juga memiliki nilai-nilai Islam dalam wirausahanya tersebut. Karena dalam kegiatan berwirausaha UMKM nya tidak hanya bersifat duniawi tetapi juga akhirat. Seorang muslim yakin bahwa kesuksesan yang diraihnyanya mutlak atas izin dan Ridha Allah SWT.

Pada UU Cipta Kerja (Ciptaker) mengubah sejumlah ketentuan mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam UU No. 20 Tahun 2008, tentang UMKM Dalam pasal 87 Poin 1 UU Ciptaker mengubah pasal 6 sehingga menjadi kriteria UMKM dapat memuat modal usaha, omzet, indicator kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan atau nilai investasi.

Usaha Kecil dan Menengah memberikan kontribusi yang nyata dan mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dalam membuat keputusan pendanaan sebagai sumber biaya permodalan (Sri Dewi, Sri Hindah,2020). Selanjutnya , kriteria UMKM bisa memuat insentif dan disinsentif, penerapan teknologi ramah lingkungan, kandungan local, atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan kriteria setiap sektor usaha. Namun UU Ciptaker belum merincikan kriteria UMKM itu karena akan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Terkait hal tersebut diatas bahwasanya dalam menunjang keberhasilan pengusaha muslim pada pelaksanaan UMKM sangat diperlukan dukungan pencatatan yang baik dan benar dalam operasional UMKM nya. Disinilah Zein Akunting sebagai salah satu pendukung pencapaian bagi pengusaha muslim UMKM untuk *accountable* dunia akherat.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM se-Jawa Tengah yang pemiliknya adalah pengusaha muda yang beragama Islam (seorang muslim). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah seorang pengusaha muda yang beragama Islam (muslim) dan orang tersebut bertindak sebagai pemilik UMKM dengan asumsi bahwa pemilik UMKM tersebutlah yang mempunyai kewenangan dalam pengambilan keputusan pendanaan yang berbasis Syariah Islam.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Nonprobability Sampling berupa Purposive Sampling. Pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (Judgment Sampling) merupakan teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, sampling ini digunakan untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis (Sugiyono, 2006).

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah seorang yang bertindak sebagai pengelola UMKM baik pimpinan atau pemilik dengan asumsi bahwa pimpinan atau pemilik UMKM tersebut mempunyai kewenangan dalam memberikan keputusan setiap kegiatan yang akan dijalankan perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan pendanaan yang berbasis Syariah Islam. Sedangkan untuk sampel UMKM yang dipilih adalah UMKM yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga kerja 5-19 orang atau lebih;

2. Pemilik UMKM adalah seorang pengusaha muslim muda;
3. Sudah melakukan pengambilan keputusan pendanaan.

Pengukuran Variabel

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Sistem Informasi AkuntansiIT Zen Akunting (X1)	Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan mencatat seluruh data dan informasi mengenai transaksi-transaksi yang dapat menimbulkan dampak ekonomi terhadap organisasi dan kemudian mengelola, memproses, dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja bisnis di masa depan (Juita, 2016)	Meningkatkan evektifitas. Mendukung proses pengambilan keputusan. Belajar sistem informasi akuntansi. Mendapat pelatihan untuk mengembangkan keahlian tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan.	Skala Likert 1-5
Kinerja Bisnis UMKM (Y)	Pengertian kinerja bisnis adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian dalam mewujudkan tujuan organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Putri & Endiana, 2020).	Keuntungan usaha fluktuatif. Meningkatnya penjualan. Peningkatan jumlah konsumen Memiliki konsumen luar daerah Pengembangan produk dalam negeri. Relatif karyawan dari masyarakat sekitar. Menambah karyawan setiap tahun.	Skala Likert 1-5

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dan informasi untuk mendukung penelitian ini.

Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel sebagai berikut :

- 1) Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (variabel x) dalam penelitian ini adalah Aplikasi IT Zein Akunting.
- 2) Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (variabel

y) dalam penelitian ini adalah Bisnis UMKM Pengusaha Muslim.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Uji Kualitas Data

1. Hasil uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur atau instrumen pertanyaan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Adapun uji validitas yang dilakukan dalam penelitian adalah uji validitas untuk setiap butir pernyataan menggunakan korelasi *pearson* dengan tingkat signifikansi 5 % atau 0,05 yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan kriteria valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Sistem informasi akuntansi (X1)

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas variabel sistem informasi akuntansi dengan sampel sebanyak 80 responden.

Tabel 2. Item-Total Statistics Correlations

		SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA
SIA1	Pearson Correlation	1	.892**	.671**	.665**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
SIA2	Pearson Correlation	.892**	1	.767**	.741**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
SIA3	Pearson Correlation	.671**	.767**	1	.748**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
SIA4	Pearson Correlation	.665**	.741**	.748**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
SIA	Pearson Correlation	.885**	.937**	.888**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada Tabel 6 dari hasil pengolahan data menggunakan uji *Correlation Pearson* terlihat tampilan output SPSS bahwa korelasi antara masing-masing indikator (SIA1 sampai SIA4) terhadap total skor konstruk (SIA) menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan Valid.

Kinerja UMKM (Y)

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas variabel kinerja karyawan dengan sampel sebanyak 80 responden.

Tabel 3. Item-Total Statistics Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.776**	.719**	.635**	.710**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79
Y1.2	Pearson Correlation	.776**	1	.782**	.664**	.692**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	79	80	80	80	80	80
Y1.3	Pearson Correlation	.719**	.782**	1	.616**	.666**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	79	80	80	80	80	80
Y1.4	Pearson Correlation	.635**	.664**	.616**	1	.850**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	79	80	80	80	80	80
Y1.5	Pearson Correlation	.710**	.692**	.666**	.850**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	79	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.868**	.870**	.856**	.862**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	79	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 7. dari hasil pengolahan data menggunakan uji *Correlation Pearson* terlihat tampilan output SPSS bahwa korelasi antara masing-masing indikator (Y1.1 sampai Y1.5) terhadap total skor konstruk (Y) menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan Valid.

Hasil uji reliabilitas

Uji Realibilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas terhadap instrumen pernyataan dan hanya instrumen pernyataan yang dinyatakan valid yang dapat diuji reliabilitas. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi alat pengukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian realibilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,840	4	Reliabel
Kinerja UMKM	0,822	5	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* atas variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,765 dan variabel kinerja karyawan sebesar 0,934 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Analisis Deskriptif Variabel

Variabel sistem informasi akuntansi (X)

Tabel 5. Karakteristik Responden Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi oleh Pemilik UKM

Keterangan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Total
1.Mempercepat pekerjaan.	8.3	16.7	75	100%
Meningkatkan epektifitas.	0	16.7	83.3	100%
3.Mendukung proses pengambilan keputusan.	18,3	58,3	23,4	100%
4.Belajar sistem informasi akuntansi.	8.3	28.3	50	100%
Mendapat pelatihan untuk mengembangkan keahlian	11,7	45	43.3	100%

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa responden memahami tentang Informasi akuntansi berguna bagi pemilik untuk dapat mempercepat pekerjaan, meningkatkan efektifitas pekerjaan, Mendukung proses pengambilan keputusan, Belajar sistem informasi akuntansi dan mendapat pelatihan untuk mengembangkan keahlian tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pemilik UMKM se Jawa Tengah yang pemiliknya adalah pengusaha muda yang beragama Islam sering menggunakan informasi akuntansi dalam mempercepat pekerjaan sebanyak (75%) sedangkan kadang- kadang mempergunakan informasi akuntansi dalam mempercepat pekerjaan sebanyak (16,7%) dan hanya (8,3 %) yang tidak pernah mempergunakan informasi akuntansi dalam mempercepat pekerjaan. Keterlibatan Informasi Akuntansi Sering berguna bagi pemilik dalam mendukung proses pengambilan keputusan sebanyak (23,4%), sedangkan kadang-kadang mempergunakan informasi akuntansi dalam mendukung proses pengambilan keputusan sebanyak (58,3%), dan keterlibatan Informasi Akuntansi tidak berguna bagi pemilik dalam mendukung proses pengambilan keputusan sebanyak (18,3,%)

Variabel kinerja UMKM (Y)

Tabel 6. Pernyataan Responden terhadap Variabel kinerja UMKM

Tanggapan Responden (Pertanyaan)	Indikator	Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Total
1	Keuntungan usaha fluktuatif	0,00%	20,00%	12,50%	50,00%	17,50%	100%

2	Pelanggan meningkat	0,00%	3,75%	20,00%	50,00%	26,25%	100%
3	Omzet meningkat	0,00%	3,75%	15,00%	35,00%	42,50%	100%
4	Konsumen luar daerah	0,00%	3,75%	16,25%	42,5%	37,50%	100%
5	Pengembangan produk dlm Negri	0,00%	06,25%	13,75%	37,50%	42,5%	100%

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa dari pertanyaan no 1 sampai dengan no.6 tentang Kinerja UMKM yang ditujukan ke responden menyatakan bahwa:

- Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap keuntungan usahanya fluktuatif, dan 6 responden (20%) yang menyatakan tidak setuju, 10 responden (12,5%) yang menyatakan netral dan 40 responden (50%) yang menyatakan setuju dan 14 responden (17,5%) yang menyatakan sangat setuju.
- Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap Pelanggannya meningkat dan 2 responden (3,75%) yang menyatakan tidak setuju, 16 responden (20%) yang menyatakan netral dan 40 responden (50%) yang menyatakan setuju dan 21 responden (26,25%) yang menyatakan sangat setuju.
- Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap omzet meningkat dan 2 responden (2,5%) yang menyatakan tidak setuju, sebanyak 12 responden (15%) yang menyatakan netral dan 28 responden (35%) yang menyatakan setuju dan 34 responden (42,5%) yang menyatakan sangat setuju
- Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap konsumen luar dan 2 responden (3,75%) yang menyatakan tidak setuju, 13 responden (16,25%) yang menyatakan netral dan 34 responden (42,25%) yang menyatakan setuju dan 30 responden (37,5%) yang menyatakan sangat setuju.
- Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pengembangan produk dalam negeri dan 4 responden (6,25%) yang menyatakan tidak setuju, 13 responden (13,75%) yang menyatakan netral dan 30 responden (37,5%) yang menyatakan setuju dan 34 responden (42,50%) yang menyatakan sangat setuju.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik atau analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen berdasarkan satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu sistem informasi akuntansi dalam memprediksi variabel terikat (dependen) yaitu kinerja UMKM. Apabila variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan, juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

- b. = Koefisien
 X = Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.287	2.464		2.552	.013
SIA	.765	.141	.524	5.434	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 10 di atas maka persamaan regresi yang terbentuk dari uji ini adalah :

$$Y = 6.287 + 0,765X + e$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta
 Nilai konstanta sebesar 6.287 hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) , berupa sistem informasi akuntansi, mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi kinerja karyawan (variabel terikat) sebesar kelipatan -6,287

- b. Nilai Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi)
 Nilai Variabel X (sistem informasi akuntansi) sebesar 0,765 artinya variabel sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi kinerja UMKM yaitu sebesar 0,765 atau 76,5%. Hal ini berarti bila sistem informasi akuntansi meningkat sebesar kelipatan 1 x maka akan mempengaruhi kinerja UMKM dan ikut meningkat yaitu sebesar 76,5%, demikian juga sebaliknya.

Hasil Uji Hipotesis (Uji Signifikansi)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (Penerapan Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kinerj UKM). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Penerapan Sistem informasi akuntansi (X) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y)

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Penerapan Sistem informasi akuntansi (X) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y)

Dengan syarat:

- Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho ditolak, secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penerapan system informasi akuntansi terhadap Kinerja UMKM.
- Pada tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a di bawah terlihat nilai signifikan Penerapan system informasi akuntansi, adalah 0,000. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,434 > 1,667$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan system informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara Penerapan system informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Tabel 7. Uji Hipotesis

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.287	2.464		2.552	.013
	SIA	.765	.141	.524	5.434	.000

a. Dependent Variable: Y

PEMBAHASAN**Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan**

Dari hasil pengujian secara parsial, variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $0,5434 > 1,676$ dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Jannah (2010) dan Indriawaty (2015) yang menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Megginson *et al.* (2000) dan Utomo (2010), yang mengungkapkan bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Menurut pengusaha Muslim UMKM, penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk membantu manajemen perusahaan, antara lain untuk melakukan perencanaan serta membantu pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, informasi akuntansi juga diperlukan ketika mereka hendak mengakses bantuan dari pemerintah atau tambahan modal dari kreditur (bank).

Pada dasarnya para pengusaha muslim UMKM se-Jawa Tengah sudah mempunyai kebiasaan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan usahanya, meskipun pada umumnya belum menghasilkan laporan keuangan secara lengkap.

KESIMPULAN

Kesimpulan atas penelitian adalah:

- Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0,583 < 1,676$

- dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMK pada pengusaha Muslim se Jawa Tengah, Ini memberi arti bahwa peningkatan penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keberhasilan UMKM.
 3. Keterbatasan penelitian ini memfokuskan pada variabel penggunaan informasi terhadap keberhasilan usaha UMKM. Selain itu juga jawaban responden subyektif, hal ini disebabkan jawaban responden mengarah kepada persepsi reponden dalam menggunakan informasi akuntansi untuk keberhasilan usaha.

Saran

1. Untuk penelitian mendatang, sebaiknya menambah variabel independen, variabel *moderating* atau variabel *intervening* guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen dalam penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan survei dengan metode lain, misalnya wawancara secara langsung agar dapat dilakukan pengawasan atas jawaban responden dalam menjawab pertanyaan dan diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang memberikan informasi lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, B. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Penerapan Nilai-Nilai kewirausahaan Islami terhadap Keberhasilan Usaha.
- Ariyadi, A. (2018). Bisnis Dalam Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5(1), 13–26. <https://doi.org/10.33084/jhm.v5i1.158>
- Budiartha, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 115–142. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 115–142.
- Dan, O., Pemakai, K., & Kinerja, T. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1452–1480.
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. 11, 319–328.
- Fahmi, M. Z. R. (2015). ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK WIWAUSAHAWAN, KECEPATAN INOVASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA USAHA. 224–234.
- Farid. (2017). *Kewirusahaan Syariah. Kencana*.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.394>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2018). Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Madani*, 1(2), 473–488. <http://www.jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/25>
- Hasanuh, N. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Pegawai dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Intervening. 1(August), 132–144.
- Imbayani, I. G., & Endiana, I. D. M. (2015). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng di Kabupaten Tabanan.
- Indarti, N. (2016). Pemberdayaan Industri Mebel di Kota Pasuruan dalam Perspektif Capacity Building Melalui Unsur Penguatan Modal dan Pelatihan SDM.
- Israel, U., & Emeakponuzo, E. (2019). Accounting Practices and Performance of Small and Medium-scale Enterprises (SMEs) in AkwaIbom State , Nigeria. *IOSR Journal of Bussiness Aand Management (IOSR-JBM)*, 21(8), 1–9. <https://doi.org/10.9790/487X-2108010109>
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–139. <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>
- Kore, E. L. R., & Septarini, Di. F. (2018). ANALISIS KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, IX(1), 22–37. <https://doi.org/2085-8779>
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Miraza, Z., & Hafas, H. R. (2016). Dampak Sumber Daya VRIN terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja (Studi pada UKM di Medan). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.29244/jmo.v6i2.12241>
- Musfialdy, & Soim, M. (2016). Peranan Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Mikro (Studi di Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 80–93. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Natalia, E., Hoyyi, A., & Santoso, R. (2017). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Gaussian*, 6(3), 313–323. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Ningsi, B. A., & Agustina, L. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. 2(2), 8–16.
- Nurmahadi, N., & Setyorini, C. T. (2019). Menumbuhkembangkan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (Baitul Maal wa Tamwil) di Pulau Bengkalis. *JAS (Jurnal ...)*, 3(2), 174–184. <http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/181>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. 11(2), 179–189.
- Ramadhan, B. M., & Ryandono, M. N. H. (2015). Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jestt*, 2(4), 274–287.
- Rimiyati, H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami

- Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 130–157.
- Sania Asri, A., & Syaichu. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 7(1), 22–38. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Pertama)*. Alfabeta.
- Tauhid, I. H., Rozikin, M., Brawijaya, U., & Timur, J. (2019). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Hubungan Capacity Building terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi*. 5(3), 365–375.
- Trihandayani, L. H., Aknuranda, I., & Mursityo, Y. T. (2018). Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(12), 7074–7082.
- Wahyundaru, S. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Menerapkan Standart Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Wulandari, R. (2019). *KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA) PROGRAM STUDI MANAJEMEN*.
- Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA) Volume 21 Nomor 02 Tahun 2019, 21(No 2)*.